

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadinya Gerakan Sosial Buruh Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) pada awal tahun 2011. Terjadi aksi mogok kerja oleh 44 orang buruh koperasi yang berstatus buruh kontrak dengan masa bekerja lebih dari sepuluh tahun. Mogok kerja tersebut dipicu adanya pengangkatan buruh kontrak dengan masa kerja yang masih baru sebagai buruh tetap dan pemutusan hubungan kerja yang di anggap sepihak oleh buruh. Buruh didampingi serikat buruh melakukan gerakan sebagai bentuk perlawanan terhadap manajemen untuk mendapatkan keadilan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi gerakan buruh dan sejauh mana tuntutan yang di perjuangkan melalui gerakan buruh tersebut dipenuhi. Melalui Teori Konflik Ralf Dahrendorf dan Teori Mobilisasi Charles Tilly peneliti mencoba menjelaskan bagaimana strategi gerakan yang di lakukan buruh serta sejauh mana tuntutan yang di perjuangkan tersebut terpenuhi. Penelitian ini bertipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian survai menggunakan kuesioner semi terbuka, peneliti mencoba untuk memperoleh data mengenai identitas responden, riwayat pekerjaan, kepentingan buruh, organisasi buruh, mobilisasi yang di lakukan buruh serta relasi kekuasaan yang ada sehingga tuntutan yang di lakukan terpenuhi. Populasi merupakan ke-36 buruh K3PG yang sedang mengalami konflik dengan manajemen, oleh karena populasi tidak begitu besar maka peneliti menggunakan keseluruhan dari total populasi sehingga tidak akan mengalami kesalahan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh buruh dengan mogok kerja, menginap di halaman kantor pusat K3PG, berdemonstrasi ke kantor pemerintahan daerah setempat, sampai pada akhirnya melakukan penyanderaan kepada pemimpin manajemen. Tuntutan yang dicapai hanyalah mendapatkan upah sesuai UMK saja inilah yang membuat buruh kembali di diskriminasi di lingkungan kerja. Kondisi buruh pun tidak mengalami perubahan dan semakin terkooptasi.

Kata kunci: *gerakan sosial buruh, strategi gerakan, tuntutan.*

ABSTRACT

The background of this study is Movement of Social Workers Family Employees Cooperative Petrokimia Gresik (K3PG) at the beginning of 2011. Case of a strike by 44 workers, working with the status of cooperative labor contracts with the work of more than ten years. A strike was triggered by the appointment of contract workers who are new tenure as permanent workers and termination of employment that is considered only by the workers. Labor unions accompanied by the movement as a form of resistance to management to get justice. The study aims to determine how the strategies of the labor movement and the extent of these demands was that the fighting through the labor movement are met. Through Ralf Dahrendorf Conflict Theory and the Theory of Mobilization Charles Tilly researchers tried to explain how the strategy will be undertaken labor movement and the extent to which demands that the fighting are met. Type of this research is deskriptif with quantitative approaches and techniques of survey research using semi-open questionnaire, researchers tried to obtain data regarding the identity of respondents, employment history, the interests of workers, labor organizations, labor mobilization will be undertaken as well as power relations that exist in doing so the demands are met . To-36 population is labor K3PG who are experiencing conflict with management, because the population is so large, the researcher uses the entirety of the total population and would have a sample error. The results showed that the strategy used by workers to strike, stay in the yard K3PG headquarters, marched on local government offices, until in the end took hostages to the leader of the management. The demands are achieved only get wages in accordance *UMK* alone is what makes the workers back on discrimination in the workplace. Labor conditions had not changed and increasingly co-opted.

Key words: *social workers' movement, movement strategy, demands*